

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Desa Cipakem terletak di dalam wilayah kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan. Wilayahnya dibatasi oleh beberapa desa lain, di antaranya, sebelah utara berbatasan dengan Desa Padamulya, Desa Mekarsari, dan Desa Galaherang. Di sebelah selatan, batas wilayahnya bersebelahan dengan Desa Situgede dan Desa Gunung Aci. Sementara di sebelah barat, terdapat batas dengan Desa Cipades dan Desa Pinara, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Giriwaringin dan Desa Patala. Luas keseluruhan wilayahnya adalah 2.096 Hektar, dan wilayah ini terletak pada ketinggian antara 200 hingga 300 meter di atas permukaan laut dengan iklim yang bersifat tropis.

Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan tersebut, seperti berburu satwa liar terutama burung dan penebangan pohon secara ilegal, telah mengakibatkan perubahan fisik yang berdampak pada kelangsungan hidup burung-burung yang berada di Desa Cipakem. Adapun masyarakat disana sering memanfaatkan burung sebagai hewan peliharaan, serta untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan estetika. Kenaikan jumlah penduduk dan penggunaan yang tinggi terhadap burung telah menyebabkan tekanan terhadap spesies dan habitat alami mereka. Kehilangan vegetasi juga mengakibatkan kekurangan sumber pakan bagi burung, seperti yang disebutkan dalam penelitian oleh (Firdaus et al., 2014). Burung merupakan salah satu kelompok fauna vertebrata yang memiliki peran penting dalam ekosistem, seperti sebagai penyerbuk, penyebar biji, pengendali populasi serangga, dan indikator kualitas lingkungan (Bibby et al., 2000). Tingkat keanekaragaman burung sering mencerminkan kondisi suatu habitat, karena burung sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan, baik yang bersifat alami maupun akibat aktivitas manusia (Sutherland et al., 2004).

Hutan campuran, yang memiliki komposisi vegetasi beragam dan struktur tajuk yang kompleks, menyediakan berbagai jenis mikrohabitat bagi burung, sehingga mendukung keanekaragaman spesies yang tinggi (MacArthur & MacArthur, 1961). Sebaliknya, kawasan pemukiman cenderung mengalami fragmentasi habitat dan tekanan antropogenik, namun tetap dapat mendukung spesies burung tertentu yang mampu beradaptasi dengan lingkungan buatan manusia (Clergeau et al., 2001). Lahan sawah, sebagai ekosistem pertanian yang bersifat musiman dan terbuka, sering menjadi habitat penting bagi burung air dan spesies burung pemakan serangga (Lane & Fujioka, 1998). Perbandingan keanekaragaman burung di berbagai tipe habitat seperti hutan campuran, pemukiman, dan lahan sawah penting untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap komunitas burung. Informasi ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi konservasi dan pengelolaan habitat secara berkelanjutan (Kattan & Franco, 2004).

Penelitian tentang burung merupakan hal yang sangat penting karena burung mampu menjadi indikator perubahan lingkungan yang terjadi pada daerah tersebut (Bibby *et al.*, 2004). Kondisi ekosistem alami yang terus mengalami perubahan menyebabkan perlu dilakukan upaya-upaya konservasi (Holmes dan Rombang, 2001). Berdasarkan wawancara di lapangan bahwa keragaman spesies burung maupun jumlah individu di desa cipakem, yang telah dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan masyarakat dan mengalami penurunan. Berkaitan kondisi tersebut,

penelitian ini perlu dilakukan dengan mengetahui populasi burung-burung di desa cipakem. Harapannya, temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak desa dalam melestarikan satwa terutama burung.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dari latar belakang, bahwa pentingnya informasi terkait keanekaragaman jenis burung di desa Cipakem Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan. yang dimana di Desa Cipakem ini memiliki beragam tipe habitat yang kemungkinan adanya berbagai jenis-jenis burung. Namun, hingga saat ini belum adanya data terkait jenis-jenis burung dan ini menghambat dalam upaya pelestarian di desa Cipakem.

#### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan tujuan penelitian, Batasan masalah dalam penelitian ini di tiga tipe habitat, hanya focus pada burung dan hanya focus pada keanekaragaman jenis burung dan status konservasinya

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan isu yang telah diuraikan, pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui jenis-jenis burung apa saja yang ada di tiga tipe habitat di daerah desa Cipakem Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keanekaragaman dan status konservasi jenis burung yang ada di Desa Cipakem, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan.

#### F. Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian ini yaitu:

1. Sebagai indikator kondisi lingkungan  
Keanekaragaman burung dapat mencerminkan kualitas dan kestabilan suatu ekosistem. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dampak dari perubahan lingkungan atau aktivitas manusia terhadap habitat alami.
2. Mendukung upaya konservasi  
Data mengenai jenis burung yang ditemukan, termasuk spesies langka atau endemik, dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi konservasi dan pengelolaan habitat yang berkelanjutan.
3. Memberikan informasi dasar ilmiah  
Hasil penelitian ini memperkaya data keanekaragaman hayati dan menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam bidang ekologi, zoologi, dan ilmu lingkungan.
4. Menilai dampak perubahan  
Penggunaan lahan Dengan membandingkan keanekaragaman burung di berbagai tipe habitat seperti hutan campuran, pemukiman, dan lahan sawah, penelitian ini membantu memahami bagaimana alih fungsi lahan memengaruhi komunitas burung.
5. Meningkatkan kesadaran Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan habitat burung.

6. Potensi ekowisata dan ekonomi

Wilayah dengan keanekaragaman burung yang tinggi berpotensi dikembangkan menjadi kawasan ekowisata burung (birdwatching), yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.